

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah *Return On Equity* (X) dan harga saham (Y) pada PT. Asuransi Bintang Tbk. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka peneliti akan menganalisis bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT. Asuransi Bintang Tbk.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Peneliti berusaha mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan masalah yang terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir (2003:54), yaitu:

”Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa-apa yang telah terjadi berdasarkan data dan informasi yang berlaku. Data dikumpulkan, diolah, dilampirkan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis keterkaitannya dari variabel-variabel yang diteliti. Melalui metode penelitian deskriptif ini, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai:

1. Gambaran *Return On Equity* (ROE) pada PT. Asuransi Bintang Tbk.
2. Gambaran harga saham pada PT. Asuransi Bintang Tbk.

Sedangkan metode penelitian verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis. Sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:8), bahwa:

”Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”.

Metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian turut menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan penelitian. Metode berkenaan dengan cara dan bagaimana memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian verifikatif ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT. Asuransi Bintang Tbk.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51), “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar

kegiatan yang akan dilaksanakan”. Dalam desain penelitian tercakup penjelasan secara terperinci mengenai tipe desain riset yang memuat prosedur yang sangat dibutuhkan dalam upaya memperoleh informasi serta mengolahnya dalam rangka memecahkan masalah. Tipe riset desain ini berhubungan dengan tingkat analisis yang direncanakan oleh peneliti terhadap data yang dikumpulkan.

Menurut Husein Umar (2003:28), desain riset dibagi menjadi tiga macam:

1. Riset Eksploratif

Riset eksploratif yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang belum diketahui (kelayakan riset).

2. Riset Deskriptif

Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu (hubungan).

3. Riset Kausal

Riset kausal yaitu untuk menguji hubungan “sebab akibat”.

Penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka desain penelitiannya bersifat kausal. Sifat hubungan-hubungan yang mungkin terjadi antara variabel-variabel ini ada tiga kemungkinan yaitu simetris, asimetris dan timbal balik (Husein Umar, 2003:30).

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa desain kausal pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT. Asuransi Bintang Tbk periode kuartal I tahun 2004 sampai dengan kuartal II tahun 2010.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) yaitu *Return On Equity* (ROE) pada PT. Asuransi Bintang Tbk dan variabel dependen (Y) yaitu harga saham pada PT. Asuransi Bintang Tbk. Variabel-variabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam suatu model yang dapat menjelaskan pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham yang dapat terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel X <i>Return On Equity</i> (ROE)	<i>Return On Equity</i> (ROE) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan Susan Irawati (2006:61)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Y Harga Saham	Harga saham adalah nilai saham yang terjadi akibat diperjualbelikannya saham tersebut di pasar sekunder (Sutrisno, 2003:33)	Harga saham pada saat penutupan perdagangan akhir kuartal	Rasio

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh peneliti merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data laporan keuangan dan harga saham per kuartal pada PT. Asuransi Bintang Tbk dari kuartal I tahun 2004 sampai kuartal II tahun 2010 yang didapat dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI), ITB.
- b. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar, jurnal, internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan

keuangan per kuartal pada PT. Asuransi Bintang Tbk dari kuartal I tahun 2004 sampai kuartal II tahun 2010.

2. *Library Research* (Studi Pustaka)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.5 **Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2008:80) pengertian populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh laporan keuangan PT. Asuransi Bintang Tbk semenjak berdiri sampai dengan sekarang.

Pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) adalah sebagai berikut: “*Sample* adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian *sample* apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian *sample*”.

Penelitian yang dilakukan hanya mengambil sebagian dari populasi, hal ini disebabkan oleh tujuan penelitian yang hanya menemukan generalisasi secara umum. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2008:81) bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Untuk keperluan penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu “Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu” Sugiyono (2008:81). Tujuan pengambilan sampel ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Asuransi Bintang Tbk dari kuartal I tahun 2004 sampai kuartal II tahun 2010.

Dalam menentukan sampel dengan tujuan tertentu ini ada beberapa syarat yang ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Pada periode kuartal I tahun 2004 sampai kuartal II tahun 2010, perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut cenderung mengalami penurunan dilihat dari rasio *Return On Equity* (ROE), sehingga data pada tahun tersebut dapat mewakili fenomena yang diteliti.
2. Perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangannya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih dari 5 tahun, sehingga dapat dilihat kecenderungan kinerja perusahaan yang bersangkutan.
3. Data diambil dari kuartal I tahun 2004 karena Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai mempublikasikan Laporan Keuangan kuartalan PT. Asuransi Bintang Tbk pada kuartal I tahun 2004.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti menggunakan laporan keuangan kuartalan pada PT. Asuransi Bintang Tbk dari kuartal I tahun 2004 sampai kuartal II tahun 2010 mengenai *Return On Equity* (ROE) dan harga saham.

3.6 Rancangan Analisis Data

3.6.1 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab permasalahan yang telah teridentifikasi sebelumnya. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh yang kemudian disajikan kembali dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan menghitung nilai *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang akan diteliti.
3. Analisis deskriptif terhadap harga saham dengan melihat harga saham pada saat penutupan akhir kuartal dari perusahaan yang bersangkutan.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.

Setelah data diolah kembali seperti yang telah diuraikan di atas, maka dilakukan suatu analisis sehingga data tersebut menjadi lebih berarti. Dengan mengadakan analisis terhadap *Return On Equity* (ROE) maka akan diperoleh gambaran tentang sejauhmana perusahaan tersebut memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi pemegang saham sehingga dapat

memberikan gambaran tentang harga saham perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka analisis keuangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham adalah:

- a. Perhitungan nilai *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- b. Harga Saham

Dilihat dari harga saham pada saat penutupan akhir kuartal pada PT. Asuransi Bintang Tbk.

3.6.2 Analisis Statistik

Tes statistik yang digunakan untuk menguji data dengan skala rasio dalam penelitian ini meliputi analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi *product moment*, dan analisis koefisien determinasi serta dilakukan pengujian secara statistik distribusi t dengan signifikansi 5%.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Dalam pengujian dengan menggunakan analisis regresi diperlukan data sampel yang berdistribusi normal. Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan analisis grafik *Normal Probability Plots of Standardized Residual* dengan menggunakan proses komputerisasi aplikasi *software* SPSS versi 14.0. Menurut Singgih Santoso (2005:347) mengemukakan

bahwa “Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak di sekitar garis lurus”.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya harga saham dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan *Return On Equity*.

Formulasi analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

;

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber: Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis, Riduwan dan Sunarto (2007:97)

Keterangan :

- a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b = Koefisien arah regresi
- X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
- Y = Subjek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu
- n = Ukuran sampel atau jumlah sampel data

3.6.2.3 Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Rumus koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis, Riduwan dan Sunarto (2007:97)

Keterangan : n = Jumlah periode
 X = Variabel Independen
 Y = Variabel Dependen

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono: 2008:231)

Besarnya R square berkisar antara 0 – 1 yang berarti semakin kecil besarnya R Square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya jika R Square semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) merupakan ukuran statistik pada *goodness-of-fit* yang mengukur bagaimana baiknya persamaan regresi ditaksir yang ditunjukkan dengan r^2 . Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis, Riduwan dan Sunarto, (2007:81)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

R Square (angka korelasi yang dikuadratkan) atau disebut juga sebagai koefisien determinasi sebesar r^2 . Angka tersebut berarti bahwa sebesar $r^2 \times 100\%$ harga saham pada PT. Asuransi Bintang Tbk dapat dijelaskan dengan menggunakan angka *Return On Equity* (ROE). Sedangkan sisanya, yaitu $100\% - (r^2 \times 100\%)$ harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya seperti *Earning Per Share* (EPS), tingkat bunga, jumlah dividen yang dibagikan, tingkat risiko dan tingkat pengembalian serta faktor eksternal perusahaan seperti krisis ekonomi global, rumors, stabilitas politik dan kebijakan makro.

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis, Riduwan dan Sunarto, (2007:81)

Di mana:

t_{hitung} = Nilai t

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

Ho: $r = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel X (ROE) terhadap variabel Y (Harga Saham)

Hi : $r \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel X (ROE) terhadap variabel Y (Harga Saham)

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Hi diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Hi ditolak

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan sebesar $dk = n - 2$.